BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan transportasi lalu lintas semakin meningkat, selain itu juga menimbulkan permasalahan pada sarana dan prasarana lalu lintas. Kepadatan volume lalu lintas menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktivitas pengguna jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung menimbulkan risiko permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU Nomor 22 pasal 24 Tahun 2009).

Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi cuaca, kondisi kendaraan dan pandangan yang terhalang. Kurangnya investasi pada suatu sistem jaringan transportasi dalam kurun waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan sistem prasarana transportasi tersebut menjadi sangat rentan terhadap kemacetan dan kecelakaan yang terjadi apabila volume arus lalu lintas meningkat lebih dari rata-rata (Tamin, 1997).

Jalan Raya Surabaya – Malang merupakan salah satu jalan di provinsi Jawa Timur yag termasuk rawan kecelakaan dengan statusnya sebagai jalan nasioal, jalur ini salah satu penghubung antara Surabaya yang

merupakan pusat kegiatan perekonomian dan sosial budaya di Jawa Timur dengan Malang dimana daerah tersebut dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Jawa Timur, Maka dari itu banyak penduduk di luar kota Surabaya atau Malang berbondong-bondong datang. Hal ini akan berdampak pada konsentrasi aktifitas dikedua kota tersebut. Aktifitas yang masuk di kota Surabaya atau Malang berdampak pada bertambahnya pengguna jalan. Faktor inilah yang dapat mendorong tumbuhnya fasilitas sarana dan prasarana transportasi guna menunjang dalam memenuhi kebutuhan tersebut, bila tidak di imbangi dengan prasarana yang memadai akan menyebabkan terjadinya kecelakaan. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998 menyatakan bahwa, “faktor penyebab terjadinya kecelakaan adalah berasal dari faktor pengemudi, kendaraan, kondisi eksisting ruas jalan dan lingkungan”.

Mabes Polri membeberkan data kecelakaan lalu lintas di seluruh wilayah Indonesia pada Minggu awal Maret 2021. Tercatat, ada sebanyak 1.239 insiden kecelakaan terjadi sejak tanggal 1 Maret 2021 hingga 7 Maret 2021. Kecelakaan tersebut mengakibatkan 261 orang meninggal dunia, 168 orang luka berat dan 1.308 luka ringan dan kerugian Rp2,36 miliar. Angka kecelakaan tersebut adalah angka kecelakaan yang tercatat saja, kenyataanya bisa melebihi dari angka kecelakaan tersebut, karena pada kenyataannya masyarakat kadang enggan melaporkan kejadian kecelakaan tersebut pada pihak yang berwenang.

Dari data tersebut maka diperlukan adanya upaya untuk mengurang jumlah kecelakaan.Salah satu metode yang dapat digunakan dalam rangka mengurangi jumlah kecelakaanadalah dengan mengidentifikasi lokasi /

daerah yang menjadi titik rawan kecelakaan (*black spot*). Dengan mengetahui lokasi tersebut, maka dapat dilakukan penanganan khusus yang sesuai dan diharapkan dapat mencegah dan mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan yang terjadi. Agar dapat dilakukan upaya penanganan kecelakaan yang sesuai dan tepat sasaran, selain mengidentifikasi titik rawan juga dilakukan analisa terhadap penyebab kecelakaan di titik tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi "**ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN RAYA SURABAYA – MALANG "** Dengan adanya analisis ini diharapkan kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan raya Surabaya-Malang dapat diketahui penyebab terjadinya kecelakaan, solusi permasalahan dan tingkat kecelakaan diruas jalan tersebut dapat berkurang sedikit demi sedikit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui karakteristik penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada Jalan Raya Surabaya-Malang ?
2. Bagaimana menentukan lokasi titik daerah rawan kecelakaan (*Black spot)* pada Jalan Raya Surabaya-Malang ?
3. Bagaimana upaya penanganan pada lokasi titik daerah rawan kecelakaan (*Black spot)* pada Jalan Raya Surabaya-Malang ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya kerugian yang ditimbulakan dari kecelakaan.
2. Data sekunder diambil dari data Kapolsek Purwodadi Kab.Pasuruan pada tahun 2016 - 2020.
3. Lokasi data adalah pada segmen ruas jalan yang teridentifikasi sebagai lokasi ruas jalan rawan kecelakaan (*black site*). Dalam hal ini di pilih satu lokasi ruas jalan yang pling rawan terjadi kecelakaan lalu lintas, kemudian di analisa titik rawan kecelakaan (*black spot*).
4. Melihat kelengkapan fasilitas keselamatan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan jalan dan lain-lain.
5. Hanya sebagai masukan dalam pemecahan masalah terkait penyusunan desain program jalan serta kelengkapan berupa rambu lalu lintas bagi instansi terkait.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis karakteristik Penyebab kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas Jalan Raya Surabaya-Malang.
2. Menentukan lokasi titik daerah rawan kecelakaan (*Black spot)* pada Jalan Raya Surabaya-Malang.
3. Menetapkan Strategi Peningkatan Keselamata Lalu lintas Jalan Raya Surabaya-Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dapat diketahui tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan Surabaya – Malang.
2. Memberikan informasi *Black spot* (lokasi dengan pengalaman banyak terjadi angka kecelakaan) diruas Jalan Raya Surabaya – Malang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkompeten (terkait) tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di ruas jalan raya Surabaya - Malang.
4. Sebagai informasi bagi pengguna jalan tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas (tindakan dan kondisi tidak aman) di Jalan Surabaya-Malang agar tetap waspada dan mematuhi peraturan di dalam berlalu lintas.
5. Sebagai sarana meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
6. Sebagai bahan masukan bagi mereka yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan referensi bagi perpustakaan Universitas yudharta.